

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

*KECAMATAN
DUMOGA TIMUR*



TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan Atas Kehadirat Allah SWT atas Limpahan Berkat dan Rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 ini dapat tersusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para pembaca mengenai kondisi dan situasi Kecamatan Dumoga Timur pada Tahun 2025. Kinerja Kecamatan yang digambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini disusun berdasarkan dari Laporan Kepegawaian, Program dan Pelaporan Keuangan Tahun 2025 Kecamatan Dumoga Timur. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya, untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini dimasa datang, kami harapkan kritik dan saran dari pembaca.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan Laporan ini kami ucapkan terima kasih.

CAMAT DUMOGA TIMUR



MARIA MAGDALENA UNTU, S.Pd

PEMBINA

NIP.19690408 200801 2 024

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Kecamatan Dumoga Timur	1
B. Aspek Strategis Organisasi	5
C. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Dumoga Timur	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja	10
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
D. Rencana Kinerja Tahunan	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Realisasi Anggaran	24
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan Atas Capaian Kinerja Organisasi	31
B. Saran Tindak Lanjut	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

NOMOR	NAMA TABEL	HAL
1.1	Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2025	3
1.2	Keadaan Pegawai Kecamatan.....	4
1.3	Jabatan Sturktural Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.....	4
2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah..... Kecamatan Dumoga Timur.....	9
2.2	Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Timur Tahun 2025	10
2.3	Indikator Kinerja Utama (Iku)	11
2.4	Rencana Kinerja Tahunan	11
3.1	Capaian Indikator Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2025.....	16
3.2	Capaian Indikator Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2024-2025.....	17
3.3	Tingkat pencapaian Indikator Kinerja.....	18
3.4	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024.....	25
3.5	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN DUMOGA TIMUR

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Dumoga Timur berada di Desa Dumoga Timur yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan pemerintah Kelurahan,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

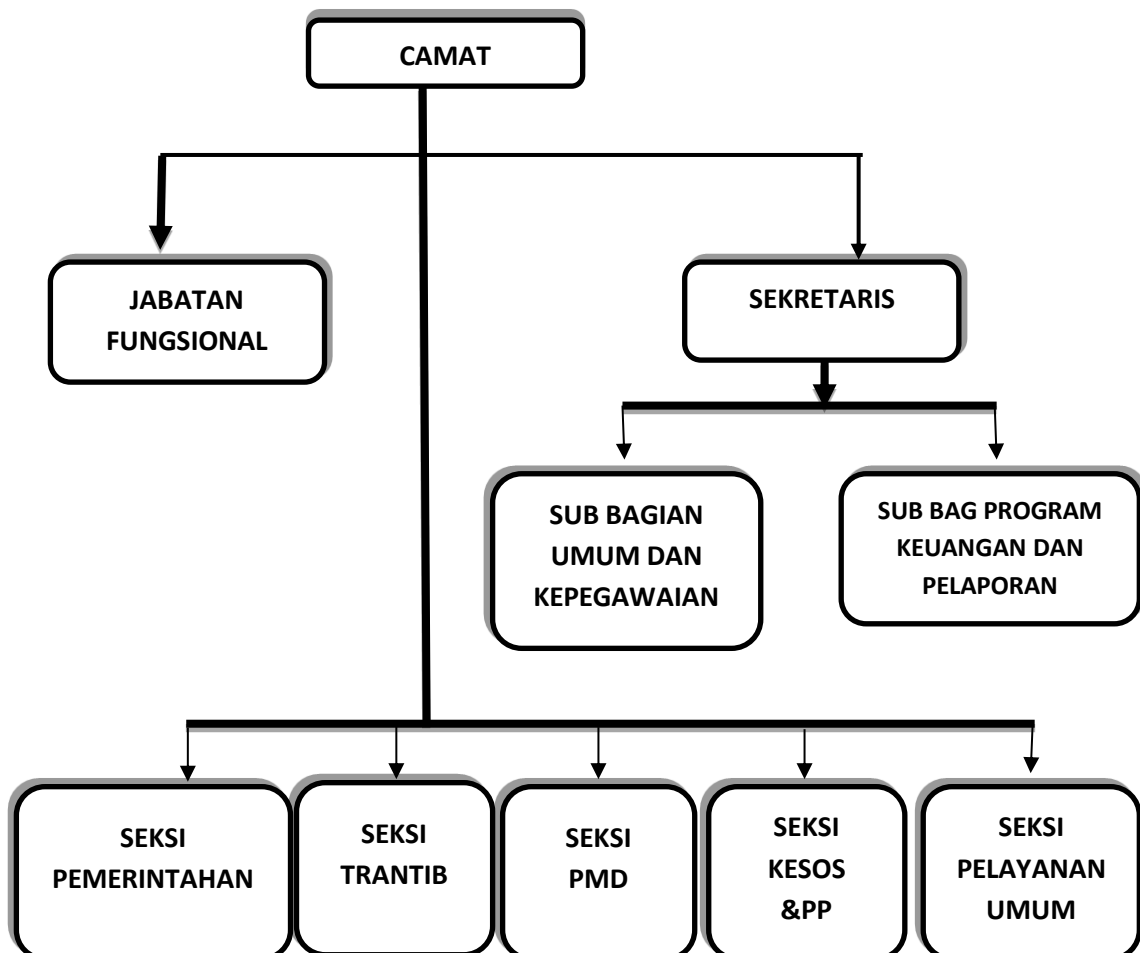
- a. Sekretaris Kecamatan,

- b. Seksi Pemerintahan,
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan
- f. Seksi Pelayanan Umum.

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Struktur Organisasi Kantor Camat Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor Tahun 2016 , sebagai berikut :

Dari bagan di atas dapat dijelaskan hal-hal berikut :

- a. Unsur Pimpinan : Camat
 - b. Unsur Pembantu Pimpinan : Sekcam, yang membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Program dan Keuangan
 - c. Unsur Pelaksana, masing-masing :
 1. Seksi Pemerintahan
 2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
 3. Seksi Ketentraman Dan Ketertiban
 4. Seksi Pelayanan Umum
 5. Seksi Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan
1. Jumlah dan Jenis Kelamin :
- Jumlah Pegawai 16 Orang, yang terdiri dari :
- Laki-laki : 8 Orang, dan
- Perempuan : 8 Orang
2. Tingkat Pendidikan Formal :
- Tingkat Pendidikan formal yang ada didalam struktur organisasi Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2025

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH ASN
1	S3	--
2	S2	-
3	S1 / Diploma IV	9
4	Diploma III	1
5	SMP/SMU/SMK	6
Total :		16

3. Keadaan Pegawai menurut Pangkat / Golongan :

Sementara untuk keadaan pegawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2. Keadaan Pegawai Kecamatan
Dumoga Timur berdasarkan Pangkat / Golongan Tahun 2025

NO	PANGKAT	GOLONGAN/R UANG	JUMLAH
1	Pembina Utama Muda	IVc	-
2	Pembina Tingkat I	IVb	1
3	Pembina	IVa	1
4	Penata Tingkat I	IIIId	3
5	Penata	IIIc	3
6	Penata Muda Tingkat I	IIIb	2
7	Penata Muda	IIIa	2
8	Pengatur Tingkat I	IIId	-
9	Pengatur	IIc	3
10	Pengatur Muda Tingkat I	IIb	1
11	Pengatur Muda	IIa	-
Total :			16

Berdasarkan Jabatan Struktural :

Selain itu kondisi pegawai berdasarkan jabatan structural dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.3. Jabatan Sturktural Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten
Bolaang Mongondow Tahun 2025

NO	JABATAN	ESELON		DIKLAT PIM	
		TINGKAT	JUMLAH	TINGKAT	JUMLAH
1	Camat	III/a	1	--	--
2	Sekretaris Camat	IV/b	1	--	--
3	Lurah	IV/a	1		
4	Kepala Seksi	IV/a	6	--	--
5	Kasubag	IV/b	1	--	-
6	Staf	--	6	--	--
Total :			16		-

**)Jumlah PIM : Jumlah yang telah mengikutiserta posisi menduduki jabatan*

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Dumoga Timur sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Dumoga Timur merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow

Lingkungan Strategik Kecamatan Dumoga Timur adalah sebagai berikut :

Geografis

Kecamatan Dumoga Timur merupakan salah satu Bagian wilayah Timur di Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan Dumoga Timur hasil pemekaran dari Kecamatan Dumoga dengan ibukota kecamatan Desa Dumoga memiliki. Batas geografis kecamatan sebagai berikut :

Timur	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga
Utara	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga
Selatan	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga Tengah
Barat	: Berbatasan dengan Kecamatan Dumoga Barat

Desa Dumoga yang menjadi Ibu kota dari Kecamatan Dumoga Timur dapat diakses dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Timur (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 4 Jam dan berjarak 215 Km. Sementara bila di akses dari Kota Kotamobagu hanya berjarak 37 Km dengan waktu tempuh kurang dari 1 Jam.

Topografi Kecamatan Dumoga Timur beragam mulai dari dataran landai dan yang diukur dari ibu kota kecamatan. Luas Kecamatan Dumoga Timur keseluruhannya 25682 ha atau 15,4 % dari luas kabupaten Bolaang Mongondow Di tahun 2023 Kecamatan Dumoga Timur memiliki 15 Desa dan 1 Kelurahan yang semuanya sudah definitif.

Desa dengan luas terbesar adalah Desa Amertha Buana yaitu seluas 108,51 km² atau 41,87 persen dari total luas Kecamatan sedangkan desa

yang memiliki luas terkecil adalah Desa Mogoyunggung I yaitu hanya seluas 2,00 km² atau sebesar 0.77 persen dari total luas wilayah Kecamatan.

a. Kependudukan

Keadaan penduduk di Kecamatan Dumoga Timur pada tahun 2025 sebanyak 21.657 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 11.212 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 10.445 jiwa. Desa dengan Jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Tonom penduduk Laki-laki lebih banyak dari penduduk Perempuan

b. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik - baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Dumoga Timur mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Dumoga Timur keadaan sampai dengan tahun 2025 adalah UMKM yang terdiri dari Usaha pembuatan Tahu dan Tempe, Usaha keripik Singkong dan Pisang, Usaha pembuatan mie.

Aktivitas perdagangan di pasar berada di Desa Dumoga Tiga dan Kelurahan Imandi ini merupakan pasar yang sudah cukup lama di kecamatan ini. Sedangkan tempat perdagangan berupa warung ada

sebanyak 210 unit yang tersebar pada semua Desa yang ada. Desa dengan jumlah warung terbanyak ada di Desa Kelurahan Imandi

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN DUMOGA Timur

Isu-isu strategis Kecamatan Dumoga Timur dirumuskan dengan mempertimbangkan factor internal dan eskternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis Kecamatan Dumoga Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Belum Optimalnya Kemampuan SDM dengan Perkembangan Iptek yang pesat
2. Belum optimalnya koordinasi, konsistensi, dan sinkronisasi perencanaan;
3. Belum optimalnya Ketersediaan / basis data dan Belum Maksimalnya Kualitas Data Perencanaan
4. Lebarnya kesenjangan antara kemampuan anggaran pemerintah daerah dengan banyaknya rencana kegiatan;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023- 2026 adalah:

**“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU, BERBUDAYA, BERDAYA SAING
DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA TIMUR)”**

Dalam mewujudkan visi pembangunan kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur;

Kecamatan Dumoga Timur sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi yang ke empat yaitu: Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN;

Dan mendukung Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

2. Visi dan Misi Kecamatan Dumoga Timur

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kecamatan Dumoga Timur menetapkan :

Visi :

**“Bolaang Mongondow yang Baru, Berbudaya, Berdaya saing dan Mandiri
sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”**

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kecamatan Dumoga Timur menetapkan misi sebagai berikut :

Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Demokratis dan bebas KKN

B. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Dumoga Timur

Tujuan:

Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Kecamatan Dumoga Timur sasaran :

Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Kecamatan Dumoga Timur**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	FORMULA	KONDISI AWAL RENSTR	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN				
						2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah		Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Hasil penelitian Ombudsman	57,09	75	75	90	95	

		Menin gkatn ya Kinerj a Apara tur Peme rintah an	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	58,6	63	70	73	78	
--	--	---	--	---	------	----	----	----	----	--

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Dumoga Timur untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Dumoga Timur tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Timur tahun 2025:

Tabel 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Timur Tahun 2025

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target	Program Pendukung	Anggaran
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.940.742.632
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	<i>10.587.880</i>

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Dumoga Timur sesuai dengan tugas

dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dumoga Timur Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Evaluasi Dari Inspektorat	70

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Dumoga Timur yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Dumoga Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4 RENCANA KINERJA TAHUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Dumoga Timur, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

Pengukuran kinerja tahun 2023 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2023. Pengukuran dengan

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

menggunakan indikator kinerja pada level sasaran

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2023 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).

Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”.

Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
Capaian Sasaran=	$\frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai } mean \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$
	Jumlah indikator kinerja sasaran

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

SangatBerhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

CukupBerhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori *sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil*

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Dumoga Timur terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah :

“Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan”

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indikator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja pemerintah kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan tata kelola pemerintahan. Sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (kecamatan). Dalam penghitungan nilai sakip didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator sakip pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator.

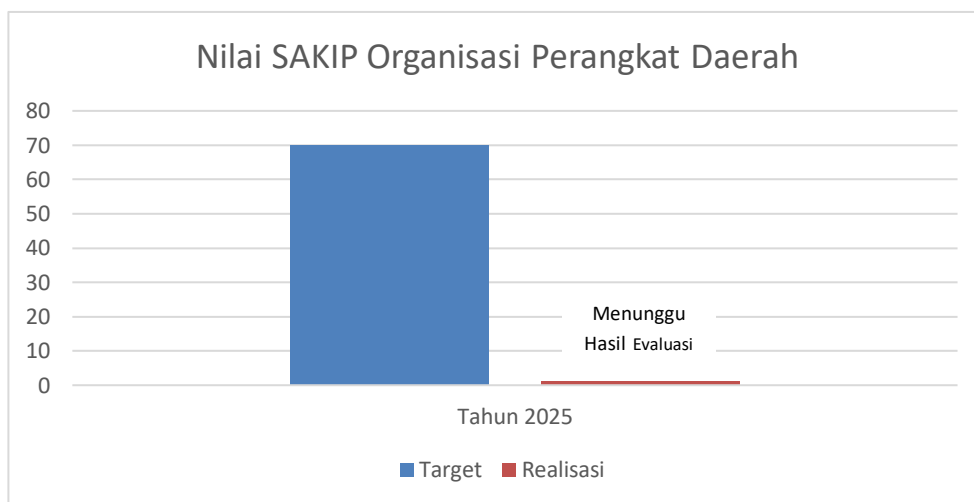
1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Pemerintah Kecamatan Dumoga Timur tahun 2025

Tabel 3.1
Capaian Indikator Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	Dalam Tahap Penyusunan	0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Timur pada Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya.

Capaian tersebut dapat lihat pada Grafik :



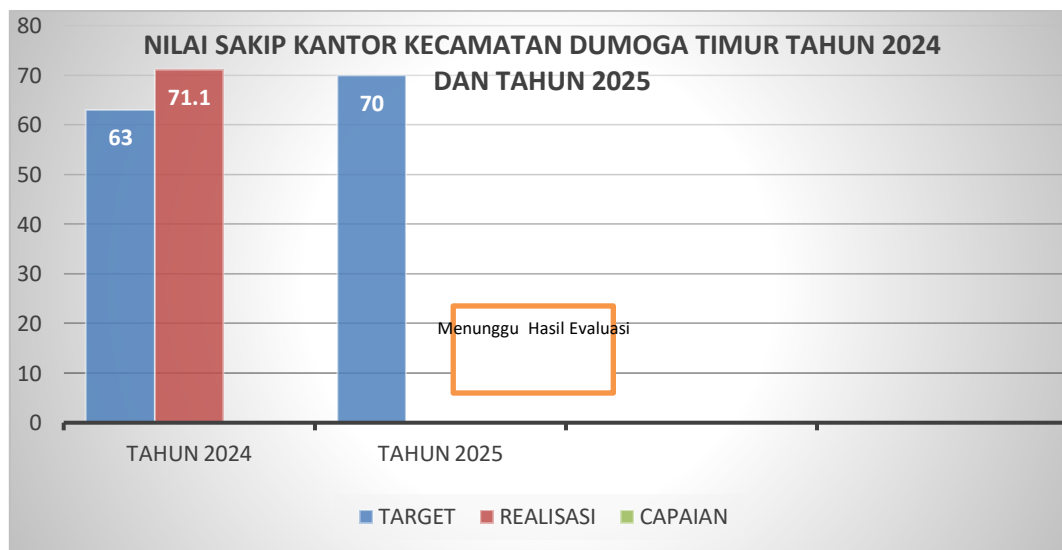
2. Adapun Capaian Indikator **Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah** dibandingkan dengan Capaian beberapa Tahun Lalu

Tabel 3.2

**Capaian Indikator Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah
Tahun 2024-2025**

	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	63	71,10	112,85	70	Menunggu Hasil Evaluasi	0	78

Nilai Sakip Kecamatan Dumoga Timur Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Dumoga Timur pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2023 Kecamatan Dumoga Timur memperoleh Nilai 71,10 atau Predikat BB



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.3

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2022 - 2025 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	71,10	75,25	Menunggu Evaluasi	78

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi pemerintah dan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025 Kecamatan Dumoga Timur masih dalam tahap Penyusunan.
- ✚ Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 Kecamatan Dumoga Timur berhasil meraih Nilai 75,25 dengan predikat “BB”.
- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Kecamatan Dumoga Timur berhasil meraih Nilai 71,10 Dengan Predikat “B”

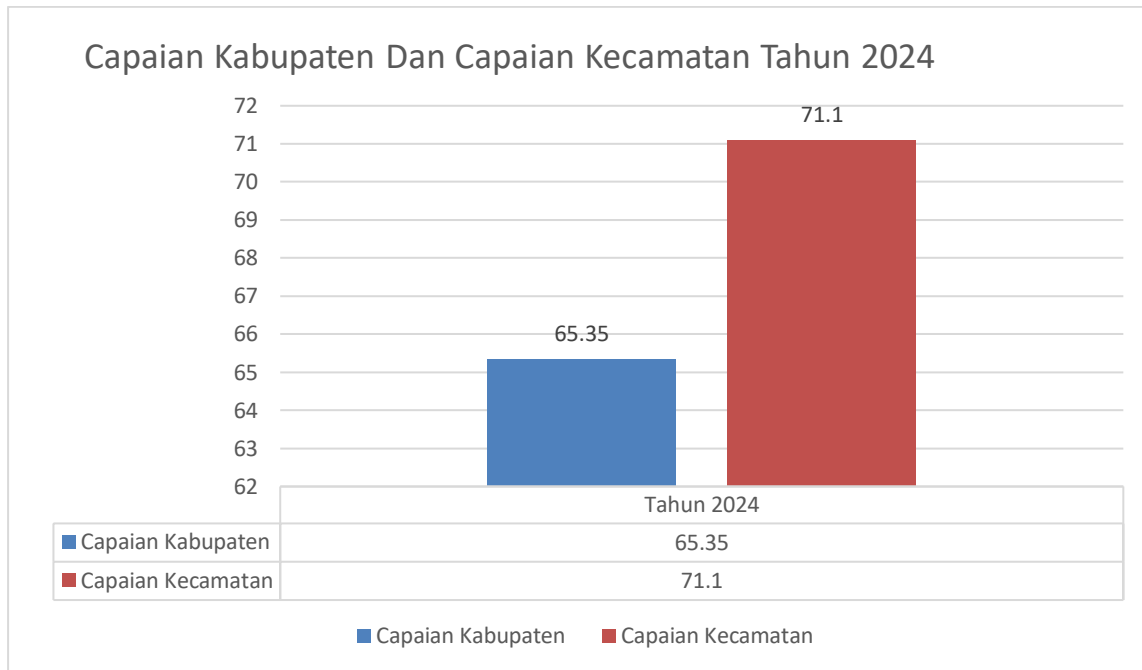


4. Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standart Nasional (Jika ada)

Adapun perbandingan Capaian dengan standart Nasional yang ada dapat kita lihat pada tabel berikut :

Instansi	Nilai
Kabupaten	65,35
Kecamatan	71,10

Berdasarkan table diatas sesuai hasil evaluasi KemenPAN Tahun 2023 Kabupaten memperoleh Nilai 65,35 dan Kecamatan sesuai evaluasi Inspektorat Daerah Tahun 2023 memperoleh nilai 71,10, data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian hasil evaluasi tahun 2023

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2025	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	23,53
2	Pengukuran Kinerja	30	17,22
3	Pelaporan Kinerja	15	12,83
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	21,66
	Nilai Hasil Evaluasi		75,25
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB

Rekomendasi :

Atas kelemahan atau kekurangan yang diuraikan dalam hasil evaluasi

1. Komponen Evaluasi dan Perencanaan Kinerja :

- Menyusun dan Menetapkan dokumen proses bisnis dan/atau SOP Monev Renstra Kecamatan Dumoga Timur;
- Lebih memperhatikan lagi penetapan indikator kinerja dengan Prinsip SMART- C serta menyelaraskan indikator tujuan dan sasaran antar dokumen perencanaan;
- Menyusun dan Menetapkan crosscutting Kecamatan Dumoga Timur;
- Melaksanakan kegiatan rapat/pembahasan dalam rangka perumusan perencanaan kinerja/Rencana Aksi;
- Membuat aplikasi pengumpulan data kinerja;

2. Komponen Evaluasi atas pengukuran Kinerja

- Menyusun dan menetapkan Pedoman Teknis Pengukuran data Kinerja baik berupa SK dan/atau SOP Kecamatan Dumoga Timur;
- Melakukan revisi SOP Pengumpulan Data Kinerja;
- Melaksanakan Monitoring Rencana Aksi serta evaluasi atas kinerja rencana aksi;
- Memanfaatkan dukungan teknologi (Aplikasi) dalam rangka pengumpulan data kinerja;
- Melaksanakan monitoring Rencana Aksi atas hasil pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian Anggaran serta penyesuaian aktifitas dan strategi dalam pencapaian kinerja;
- Melaksanakan monitoring Rencana Aksi atas hasil pengukuran kinerja mempengaruhi efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja;

3. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

- Mempublikasikan dokumen Laporan Kinerja dengan cara di upload pada website Kecamatan Dumoga Timur;
- Melaksanakan rapat internal dalam rangka pembahasan atas KijIP Kecamatan Dumoga Timur;

4. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi Kecamatan Dumoga Timur;
- Melakukan evaluasi AKIP secara berjenjang pada internal Kecamatan Dumoga Timur;
- Melakukan monitoring tindak lanjut hasil evaluasi Laporan Kinerja

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	96 %	-

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja dalam proses penyusunan dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 96 %.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- II. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan

Capaian Kinerja - Realisasi Anggaran = tingkat efisiensi

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*
 - Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN

Capaian target kinerja keuangan 93.84% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai dengan kebutuhan

Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengajuan Verifikasi Keuangan SKPD Capaian target kinerja Keuangan 100% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.

- Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD. Capaian Target Kinerja keuangan 89.87% Tidak ada Permasalahan karena Kebutuhan Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun sesuai dengan yang dianggarkan.

2. *Administrasi umum perangkat daerah*

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Capaian kinerja keuangan 89.45% tidak ada permasalahan

- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Capaian kinerja keuangan 93,31% tidak ada permasalahan

3. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 85.76% tidak ada permasalahan

-

4. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan Capaian kinerja keuangan 98,74% tidak ada permasalahan

Program Pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa

Kegiatan :

1. *Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa*

- Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif

Capaian kinerja keuangan **90,75%** % tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

Dari usulan diatas, sesuai data yang diperoleh usulan sudah diakomodir, Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Dumoga Timur pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Dumoga Timur memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Kecamatan Dumoga Timur pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp. **2,688,810,291.50.-** dan yang terealisasi Rp. **2,565,582,894.00** atau **95.41** %. Sedangkan Tahun 2024 mendapatkan anggaran sebesar Rp. **2.778.402.942** dan yang terealisasi adalah sebesar Rp. **2.715.121.831.-** atau **97,72** %, untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Dumoga Timur pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Laporan Realisasi Anggaran
Pendapatan Dan Belanja Daerah
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2023

Kode Rekening	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	2025 %	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
5	BELANJA DAERAH	2,688,810,291.50	2,565,582,894.00	95.41	2,715,121,831.00
5.1	BELANJA OPERASI	2,435,417,904.00	2,314,206,094.00	95.02	2,515,227,881.00
5.1.01	Belanja Pegawai	1,712,654,734.00	1,605,965,008.00	93.77	1,750,192,556.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	722,763,170.00	708,241,086.00	97.99	765,035,325.00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	2,435,417,904.00	2,314,206,094.00	95.02	2,515,227,881.00
5.2	BELANJA MODAL	253,392,387.50	251,376,800.00	99.20	199,893,950.00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	53,392,387.50	51,669,300.00	96.77	0.00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	200,000,000.00	199,707,500.00	99.85	199,893,950.00
	JUMLAH BELANJA MODAL	253,392,387.50	251,376,800.00	99.20	199,893,950.00
	JUMLAH BELANJA	2,688,810,291.50	2,565,582,894.00	95.41	2,715,121,831.00
	SURPLUS/DEFISIT	(2,688,810,291.50)	(2,565,582,894.00)	95.42	(2,715,121,831.00)

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Kode Rekening	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	2025%	Realisasi 2024
1	2	3	4	5	6
	BELANJA DAERAH	2,688,810,291.50	2,565,582,894.00	95.41	2,715,121,831.00
.1	BELANJA OPERASI	2,435,417,904.00	2,314,206,094.00	95.02	2,515,227,881.00
.1.01	Belanja Pegawai	1,712,654,734.00	1,605,965,008.00	93.77	1,750,192,556.00
.1.02	Belanja Barang dan Jasa	722,763,170.00	708,241,086.00	97.99	765,035,325.00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	2,435,417,904.00	2,314,206,094.00	95.02	2,515,227,881.00
5.2	BELANJA MODAL	253,392,387.50	251,376,800.00	99.20	199,893,950.00
5.2.04	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	53,392,387.50	51,669,300.00	96.77	0.00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	200,000,000.00	199,707,500.00	99.85	199,893,950.00
	JUMLAH BELANJA MODAL	253,392,387.50	251,376,800.00	99.20	199,893,950.00
	JUMLAH BELANJA	2,688,810,291.50	2,565,582,894.00	95.41	2,715,121,831.00

REALISASI ANGGARAN KECAMATAN DUMOGA TIMUR TA. 2025			
Uraian	Pagu	Realisasi	%
UNSUR KEWILAYAHAN KECAMATAN	2.435.417.904	2.314.206.094	95.02%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.940.742.632	1.824.647.594	94.02%
<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	1.745.463.448	1.637.650.658	93.82%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.198.398.734	1.162.663.008	97,01%
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengajuan Verifikasi Keuangan SKPD	30.720.000	28.970.000	94.30%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	11.088.714	9.965.650	89.87%
<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	88.481.484	82.396.200	93.12%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.445.000	2.187.000	89.45%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.176.000	78.547.200	93,31 %
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.860.484	1.662.000	89.33%
<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	48.530.700	47.066.350	96,98%
Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik			
Belanja Tagihan Listrik	3.080.700	1.751.050	56.84%
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	7.200.000	7.065.300	98.13%
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	18.000.000	18.000.000	100%
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	12.000.000	12.000.000	100%
Belanja Jasa Tenaga Supir	8.250.000	8.250.000	100%

<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	58.267.000	57.534.386	98,74 %
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	55.267.000	54.792.686	99,14 %
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	3.774.000	3.640.800	96,47 %
Belanja Jasa Tenaga Supir	24.750.000	24.750.000	100%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	2.500.000	2.166.100	86,64%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	3.000.000	2.741.700	91,39%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	24.243.000	24.235.786	100%
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	684,087,392	679,658,000	99.35%
Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	484,087,392	479,950,500	99.15%
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	200,000,000	199.707.500	99,85%
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	106.050	-	-
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	10.587.880	9.608.000	90,75%
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	10.587.880	9.608.000	90,75%

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

2. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*
 - Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN

Capaian target kinerja keuangan 93.82% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai dengan kebutuhan

- Penyediaan Administrasi pelaksanaan Tugas ASN

Capaian target kinerja Keuangan 100% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.

- Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD. Capaian Target Kinerja keuangan 89.87% Tidak ada Permasalahan karena Kebutuhan Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun sesuai dengan yang dianggarkan.

2. *Administrasi umum perangkat daerah*

- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Capaian kinerja keuangan 93.12% tidak ada permasalahan karena penyediaan Kmpmonen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sesuai dengan yang dianggarkan

3. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 96,98% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

4. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
Capaian kinerja keuangan 98,74% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan.
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Capaian kinerja keuangan 98,74% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Kegiatan :

1. Program Pemberdayaan masyarakat dan Desa dan Kelurahan

Capaian Kinerja Keuangan 99.37% tidak ada permasalahan

Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah
Perencanaan Pembangunan di Desa Capaian kinerja keuangan 90,75%
tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Capaian kinerja keuangan 99.17%
tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Capaian kinerja keuangan 99.17%
tidak ada permasalahan karena sesuai dengan kebutuhan

Pembangunan saraana dan prasarana kelurahan Capaian kinerja
keuangan 99,85% tidak ada permasalahan karena sesuai dengan
kebutuhan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Dumoga Timur 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Dumoga Timur pada tahun 2025 pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan adalah sebesar 75 %, sehingga dapat dinyatakan “Berhasil”, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Dumoga Timur pada tahun 2025 adalah mencapai 95.02% %.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Dumoga Timur 2022 - 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Dumoga Timur tahun 2022-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Dumoga Timur pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA 2023 s.d 2026.
2. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Dumoga Timur dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kecamatan Dumoga Timur yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra tahun 2023- 2026.
4. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan potensi dan kompetensi

Dumoga, Januari 2025
Camat Dumoga Timur



MARIA MAGDALENA UNTU, S.Pd
PENATA TINGKAT I

NIP.19690408 200801 2 024.

